BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran IPS di SD bertujuan agar siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dalam ilmu sosial dan humania, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial dan lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. (Ridwan, 2008).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat terlihat nilai pada mata pelajaran IPS di sekolah yang menjadi sampel penelitian yaitu SDN Kubangkutu I Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon tahun ajaran 2012/2013 memiliki nilai rata-rata 56. Setelah diamati oleh peniliti, rendahnya nilai pembelajaran IPS disebabkan oleh banyak faktor. Faktor yang pertama yaitu dilihat dari sudut pandang penggunaan metode yang dilakukan oleh guru yang hanya berpacu kepada metode ceramah atau hanya sekedar tanya jawab sederhana yang kurang mengaktifkan panca indera yang dimiliki oleh anak-anak.

Faktor yang kedua, penyebab rendahnya nilai pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN kubangkutu I Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon tahun ajaran 2012/2013 adalah penggunaan media yang sederhana. Contoh hal tersebut adalah buku paket mata pelajaran dan LKS atau gambar-gambar sederhana yang terdapat dalam buku pelajaran yang terkadang gambarnya pun tidak

Umdatul Hasanah,2013
PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berwarna atau hitam putih saja. Hal tersebut kurang memberikan stimulus dan tidak menarik bagi anak-anak untuk melihat serta memahami gambar tersebut.

Hal ini jauh dari apa yang seharusnya dapat dicapai yaitu pada standar kompetensi tercantum bahwa mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi dan diperjelas pada kompetensi dasar yang harus dicapai yaitu mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Hal ini dapat dilihat pula dari nilai KKM IPS yang seharusnya dicapai oleh siswa/siswi kelas IV SDN kubangkutu I Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon tahun ajaran 2012/2013 yaitu 71, tetapi kenyataan kemampuan siswa hanya berada pada nilai rata-rata 56.

Berdasarkan data-data yang telah didapatkan menyebabkan timbulnya masalah baik bagi peserta didik maupun bagi guru, salah satu masalahnya yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi atau pembelajaran IPS, hasil belajar yang rendah, kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar, serta guru yang kurang aktif dan kreatif dalam penyediaan dan penggunaan media pembelajaran.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan berbagai cara sebagai berikut, berdasarkan fakta yang menunjukan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suepah (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Perkembangan Teknologi bahwa media audio visual dapat

meningkatkan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari tes hasil belajar siswa pada pra siklus nilai rata-rata 3,58, persentasenya 51,1%, siklus I rata-rata 5,29, persentasenya 75,5%, dan pada siklus II rata-rata 8,29, persentasenya 82,9%. Penelitian yang kedua, yaitu yang dilakukan oleh Rachman, Taufik (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Konsep Teknologi Komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya. Pada tahap pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh adalah 5,12, pada siklus I meningkat menjadi 6,68 dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 8,36, dan manfaat dari media audio visual yang sudah jelas dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat memberi manfaat terhadap proses pemahaman siswa.

Media belajar merupakan bagian integral dan tak bisa dipisahkan dari sebuah sistem pengajaran. Media belajar yang dapat digunakan cukup beragam macamnya dan masing-masing penggunaanya memiliki manfaat sendiri-sendiri. Oleh karena itu, media belajar harus dapat dipilih dengan tepat sehingga dapat menunjang efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Salah satunya yaitu media audio visual, media ini memberikan sejumlah manfaat bagi proses belajar mengajar. Manakala media ini digunakan dengan tepat guna, media ini mampu menarik perhatian, menantang untuk dilihat dan memberikan stimulus kerja pada otak. Informasi verbal hanya berfungsi sebagai suplemen namun media ini sekaligus dapat mengurangi informasi verbal yang dibutuhkan. Bagaimana juga, media ini harus digunakan secara

tepat. Jika tidak, bukan tidak mungkin malah akan mengurangi efisiensi bukan menambah efisiensi.

Dalam pembelajaran IPS anak diharapkan mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi, yang didalamnya terdapat tentang mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya yang lebih khususnya materi tentang perkembangan teknologi transportasi.

Masalah yang timbul ini penting untuk diteliti, karena apabila masalah ini diteliti akan berdampak positif bagi dunia pendidikian khususnya bagi sekolah yang menjadi bahan penelitian untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang selama ini menjadi masalah baik bagi peserta didik maupun dewan guru. Kemudian apabila masalah ini tidak diteliti akan berdampak negatif baik bagi peneliti yang tidak dapat melakukan perubahan yang baik kepada suatu masalah dan berdampak negatif pula bagi peserta didik yang akan terus memiliki nilai yang rendah pada pembelajaran IPS serta bagi dewan guru yang kurang diberi arahan oleh peneliti.

Karena pentingnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti tertarik dan membuat judul penelitian "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkembangan Teknologi Transportasi".

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari pemikiran di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SDN Kubangkutu I Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon tahun ajaran 2012/2013?
2. Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SDN Kubangkutu I Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon tahun ajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SDN Kubangkutu I Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon tahun ajaran 2012/2013?
2. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SDN Kubangkutu I Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon tahun ajaran 2012/2013?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

   Meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS, khususnya materi perkembangan teknologi transportasi, meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPS;

2. Bagi Guru

   Untuk menambah wawasan guru dalam pembelajaran IPS dengan mengintegrasikan suatu bahan pembelajaran audio visual sebagai media pembelajaran;

3. Bagi Kepala sekolah

   Untuk meningkatkan wawasan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembinaan kepada dewan guru dalam pemberian kegiatan belajar yang efektif dan menyenangkan melalui media-media pembelajaran yang interaktif dan *modern*;

4. Bagi Peneliti

   Untuk menambah pengetahuan baru dan keterampilan dalam menggunakan audio visual sebagai salah satu media pembelajaran;

5. Bagi Peneliti Berikutnya

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan/referensi (penelitian yang relevan) pada penelitian yang sejenis berikutnya;

E.Definisi Operasional

Agar terdapat kesamaan pengertian tentang berbagai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mencantumkan definisi istilah sebagai berikut :

1. Pengertian eksperimen *one group pretest-postest design*

   Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada suatu keadaan yang di kontrol secara ketat maka kita memerlukan perlakuan (*treatment*) pada kondisi tersebut dan hal inilah yang dilakukan pada penelitian eksperimen.

   Penelitian ini termasuk kedalam jenis *Pre-experimental* design. Desain ini dikatakan sebagai pre-experimental design karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Rancangan ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan yang ada dalam penelitian. Bentuk Pre-Experimental Designs yang dipilih pada penelitian ini adalah *One – Group Pretest-Posttest Design (*Satu Kelompok *Pretest-Postes)*

   Pada paradikma ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karna dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

   O_1= nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

   O_2 = nilai postes (setelah diberi perlakuan)

2. Media Audio Visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Sudah barang tentu apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada para siswa, selain dari itu media ini dalam batasan-batasan tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (*teacher*) tetapi karena penyajian materi bisa diganti oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh dari media audio-visual diantaranya program video/televise pendidikan, video/televise instruksional, dan program slide suara (*soundslide*).

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai buah dari usaha yang telah dilakukan oleh siswa dalam proses belajar. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses yang baik, dimana proses belajar dan segala aspek yang ada didalam proses belajarlah yang akan mempengaruhi hasilnya.

4. Perkembangan teknologi transportasi

Transportasi adalah pengangkutan manusia atau barang dari suatu tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Transportasi tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Transportasi digunakan

untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Kendaraan atau angkutan merupakan alat transportasi. Kendaraan bermacam-macam. Ada kendaraan yang sederhana misalnya gerobak, becak, dan delman. Kendaraan yang canggih misalnya mobil, motor, kereta api, dan pesawat terbang.

Transportasi merupakan kegiatan pengangkutan oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi. Cara melakukan transportasi terus berkembang mulai dari berjalan kaki, menaiki hewan, menaiki kendaraan sampai terbang ke luar angkasa. Transportasi dengan bantuan teknologi sederhana maupun modern memudahkan manusia untuk melakukan perjalanan dan berpindah tempat. Jenis-jenis transportasi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu transportasi darat, laut dan udara.

Sebelum orang mengenal peralatan transportasi, perhubungan dari satu tempat ke tempat lain dilakukan dengan jalan kaki, sedangkan untuk mengangkut barang-barang atau hasil buruan dengan memanggulnya di bahu. Setelah akal manusia berkembang, barang-barang diangkut dengan menggunakan gelondongan kayu yang bulat yang dapat digulirkan dengan mudah. Di Indonesia, nenek moyang kita menggunakan alat tersebut untuk memindahkan serta mengangkut batu dan arca yang besar ketika membangun candi atau kuil.

Berbagai penemuan baru dalam bidang teknologi sangat berpengaruh pada perkembangan kapal terbang. Sampai saat ini kapal

terbang sudah dibuat dengan berbagai macam bentuk dan ukuran dan menjadi alat perhubungan yang *modern* serta dengan kecepatan berpuluh-puluh kali lipat kendaraan darat.

Setiap produk buatan manusia selalu mempunyai kekurangan atau kelemahan. Demikian pula dengan teknologi transportasi. Sehingga teknologi transportasi selalu berubah dan berkembang semakin canggih.

Transportasi dibagi kedalam dua bagian berdasarkan zamannya, yaitu teknologi transportasi masa lalu dan teknologi transportasi masa kini. Selain itu teknologi transportasi juga dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kendaraannya, yaitu teknologi transportasi darat, teknologi transportasi laut, teknologi transportasi udara.

Beberapa alat transportasi pada masa lalu yang digunakan oleh masyarakat Indonesia, seperti andong, bendi, gerobak, becak, sepeda. Sedangkan transportasi masa kini seperti kereta listrik, pesawat terbang dan bus.

Selain itu, teknologi transportasi yang dikelompokkan berdasarkan jenisnya yaitu teknologi transportasi darat yaitu berbagai macam mobil, dan motor, transportasi laut yaitu berbagai jenis kapal laut yang canggih. Alat transportasi udara selain pesawat terbang yang digunakan adalah helikopter. Helikopter adalah pesawat udara dengan baling-baling besar diatas yang berputar secara mendatar lalu

mempercepat udara kearah bawah dan dengan demikian memperoleh reaksi berupa gaya angkat. Helikopter biasa digunakan untuk penerbangan antar pulau, penerbangan di daerah pedalaman, serta penerbangan dalam kota. Helikopter tidak membutuhkan lapangan terbang yang terlalu luas.

F. Hipotesis Penelitian

Pada setiap hipotesis penelitian harus diuji kebenarannya melalui data yang empiris. Oleh karenanya rumusan hipotesis harus jelas, singkat, dan padat.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu penggunaan media audio visual pada materi perkembangan teknologi transportasi.

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. $H_0 = O_1 = O_2$

   artinya tidak terdapat perbedaaan pada hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada materi perkembangan teknologi transportasi atau terdapat persamaan pada hasil belajar siswa melalui penggunaan audio visual.

2. $H_1 = O_1 \neq O_2$

   Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada materi perkembangan teknologi transportasi

   O_1 = Pembelajaran sebelum dilaksanakan *treatment*

   O_2 = Pembelajaran sesudah dilaksanakan *treatment*